

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan bab-bab yang telah diuraikan, maka dapat diambil simpulan.

1. Implementasi *Moving class* di SDIT Ukhuwah Banjarmasin adalah dengan adanya *moving class* dalam pembelajaran PAI kelas 6 cukup membantu pihak sekolah dalam mengelola pembelajaran PAI, karena metode tersebut sangat ideal diterapkan pada anak. Selain banyak bergerak, anak akan merasa senang dengan suasana yang baru. Beberapa hal penting yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran PAI dengan menggunakan *moving class* di SDIT Ukhuwah adalah sebagai berikut: 1) Guru menyiapkan dan merencanakan Rencana Proses Pembelajaran (RPP). 2) Guru mempersiapkan pokok bahasan yang akan dibahas, kemudian menentukan metode dan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran

2. Kelebihan dan kekurangan dari *Moving class* Di SDIT Ukhuwah Banjarmasin adalah:

Kelebihannya adalah tersedianya tenaga pengajar yang cukup..., Motivasi siswa yang tinggi. Dengan motivasi yang tinggi, sistem pembelajaran *moving class* dapat terlaksana dengan optimal. Dengan

penggunaan sistem *moving class* mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa lebih fokus terhadap satu mata pelajaran yang sedang berlangsung. Siswa lebih *fresh* dalam menerima pelajaran. Dan siswa bisa bergerak saat perpindahan kelas. Sedangkan Kekurangan pelaksanaan *moving class* tersebut adalah belum tersedianya Ruang Kelas PAI, sehingga menggunakan ruang masjid, aula, ruang makan, perpustakaan, lapangan sekolah dan lingkungan sekitar sekolah. Jarak antar ruang kelas Permanen dengan Ruang *moving class* yang digunakan untuk Mata Pelajaran PAI terkadang jauh sehingga siswa keletihan. Jika siswa dalam keadaan kurang sehat maka siswa menjadi lemas dan kurang konsentrasi dalam menerima pelajaran. Jika siswa terlambat masuk dalam ruangan atau tempat *moving class*, maka waktu belajar siswa juga akan tersita.

B. Saran

1. Kepada SDIT Ukhuwah Banjarmasin agar menyediakan tempat belajar PAI yang dekat dengan *moving class*. Sehingga siswa cepat sampai ke tempat *moving class* tersebut.
2. Kepada sekolah lain semoga bisa menggunakan implementasi *moving class* dalam pembelajaran. Karena metode ini dianggap mampu menyenangkan anak.